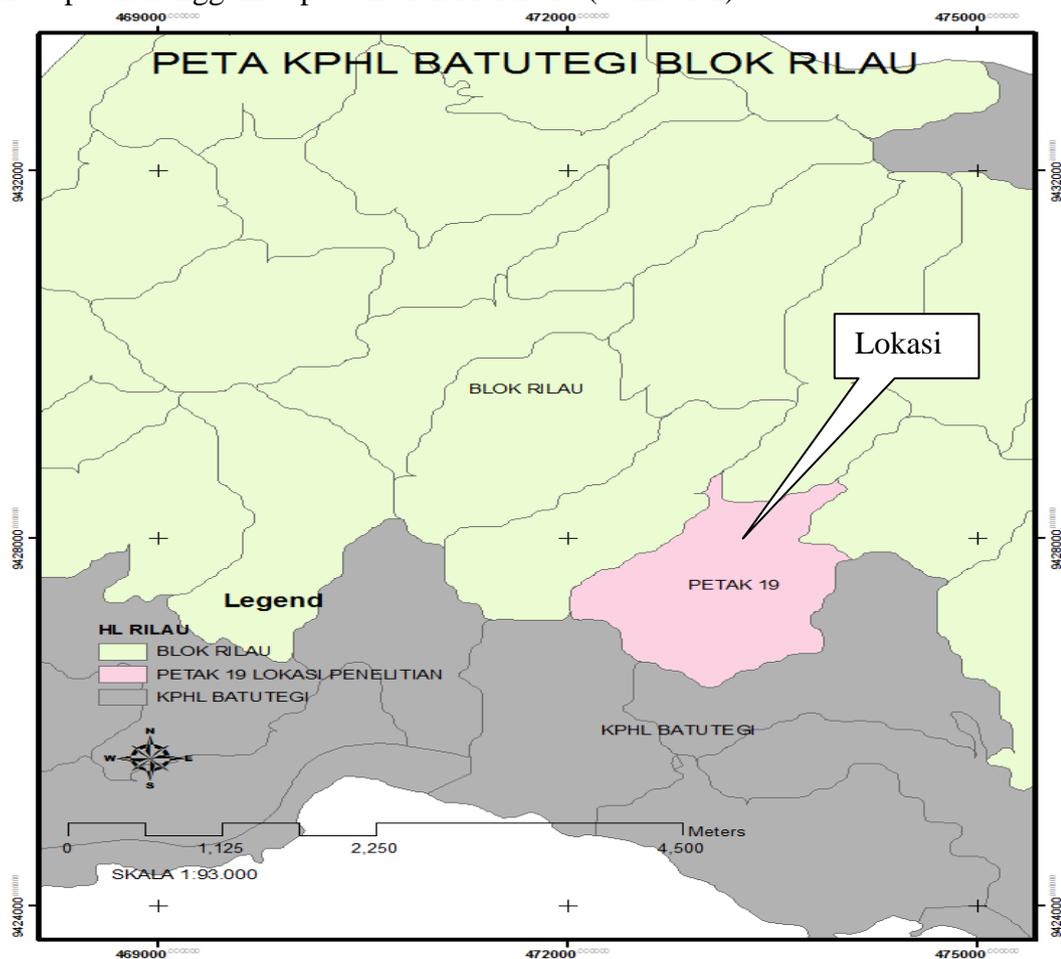


### III. METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hutan Lindung Batutegi Blok Rilau Petak 19 Kabupaten Tanggamus pada Bulan Mei 2013 (Gambar 2).



**Gambar 2.** Peta Lokasi Penelitian di Hutan Lindung Batutegi Blok Rilau (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2010).

## **B. Alat dan Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah kukang Sumatera di habitat alami yang berada di Hutan Lindung Batutegi Blok Rilau Petak 19. Alat yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kamera *digital* merk Sony dengan resolusi 14.2 mega pixels untuk mengambil gambar sebagai dokumentasi,
2. Jam tangan *digital* sebagai penunjuk waktu,
3. Alat tulis untuk membantu pengumpulan data,
4. *Global Positioning System* (GPS) merk Garmin 76CSx untuk mencatat koordinat perjumpaan kukang Sumatera,
5. Komputer untuk pengolahan data,
6. *Headlamp* dan senter untuk penerangan dalam mencari kukang Sumatera pada malam hari,
7. Tabel pengamatan perjumpaan kukang Sumatera dengan metode transek jalur.

## **C. Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei 2013 di Hutan Lindung Batutegi Blok Rilau Petak 19 yang menjadi lokasi pelepasliaran kukang Sumatera oleh YIARI.
2. Data populasi yang dicatat yaitu jumlah individu yang terlihat saat pengamatan menggunakan metode transek jalur pada saat dini hari pukul 00.00-06.00 WIB dan malam hari pukul 18.00-00.00 WIB dengan tujuh kali pengulangan di masing-masing waktu.

3. Pengambilan data tidak dilakukan saat hujan, dan digantikan hari lain, dengan waktu pengamatan yang sama dan kondisi cuaca yang cerah.

#### **D. Jenis Data**

##### 1. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian yaitu jumlah populasi kukang Sumatera, lokasi ditemukan, dan tumbuhan pakan kukang Sumatera.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari hasil studi literatur dan instansi terkait. Berupa kondisi umum lokasi penelitian, peta lokasi penelitian, serta data pendukung lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

#### **E. Metode Pengambilan Data**

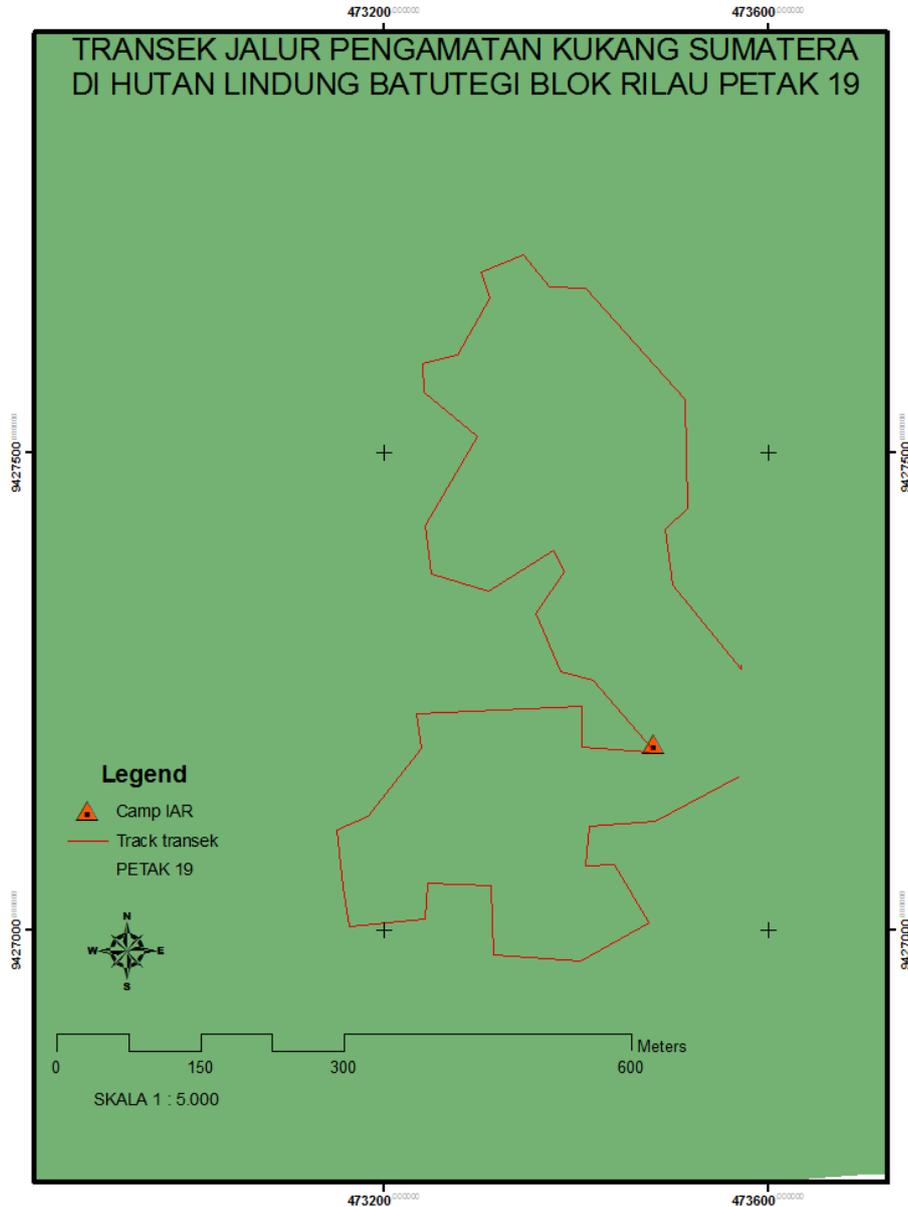
##### 1. Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan dilakukan untuk mengetahui keadaan di lapangan dan mengetahui lokasi pengamatan tersebut. Survey ini dilakukan untuk memastikan bahwa lokasi tersebut terdapat spesies kukang. Selain itu juga dilakukan studi literatur untuk mengetahui kondisi umum lokasi penelitian.

##### 2. Pengumpulan Data Populasi dan Kepadatan Kukang Sumatera di Lapangan

Pengambilan data di lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung menggunakan metode transek jalur dengan tujuh kali pengulangan dini hari dan tujuh kali pengulangan malam hari untuk mendapatkan data populasi dan persebarannya. Lokasi transek jalur berada di depan dan di belakang camp YIARI

dengan panjang masing-masing 8.5 km dan 4.8 km dengan lebar jalur pengamatan sebelah kanan dan sebelah kiri masing-masing 10 m.



**Gambar 3.** Peta yang menggambarkan transek jalur pengamatan.

### 3. Pangambilan Data Tumbuhan Pakan Kukang Sumatera di Lapangan

Data tumbuhan pakan diperoleh melalui komunikasi personal (wawancara) dengan petugas YIARI yang mendampingi. Data ini diperoleh ketika dilakukan

pengamatan populasi kukang Sumatera melalui transek garis dan menemukan tumbuhan yang menjadi pakan kukang dari pengamatan petugas YIARI selama dilapangan maka tumbuhan tersebut akan dimasukkan sebagai data tumbuhan pakan kukang sumatera.

## **F. Analisis Data**

### **1. Populasi dan Kepadatan**

Populasi kukang Sumatera didapatkan dengan penjumlahan populasi terbanyak yang ditemukan pada lokasi transek depan dan belakang camp YIARI. Perhitungan kepadatan populasi kukang pada pengamatan malam dan dini hari dengan metode transek garis dilakukan menggunakan rumus:

$$\text{Kepadatan Populasi (individu/km}^2\text{)} = \frac{\text{Jumlah individu yang teridentifikasi}}{\text{Total area penelitian} \times \text{jumlah ulangan}}$$

Kepadatan populasi yang diperoleh pada lokasi transek depan camp dan belakang camp dihitung untuk memperoleh data kepadatan populasi kukang Sumatera di Hutan Lindung Batutegi Blok Rilau Petak 19.

### **2. Sebaran**

Data perjumpaan kukang Sumatera pada GPS dipetakan dengan menggunakan program komputer *ArcGis 9* untuk mendapatkan gambar peta lokasi ditemukannya kukang Sumatera.

### **3. Analisis Deskriptif**

Data populasi kukang Sumatera di Hutan Lindung Batutegi Blok Rilau ditabulasikan yang selanjutnya dijelaskan secara deskriptif sehingga diperoleh

informasi dan gambaran populasi serta persebarannya.

#### 4. Tumbuhan Pakan

Data tumbuhan pakan kukang Sumatera yang diperoleh di tampilkan dengan menghitung persentase jenis pakan dengan rumus :

$$\text{Persentase Pakan \%} = \frac{\text{Jumlah Jenis Pakan}}{\text{Total Jenis Pakan}} \times 100 \%$$

Kemudian hasilnya ditampilkan kedalam diagram pie.